

Penyuluh Kehutanan Tangguh...Bangkit Membangun Negeri

Bogor, 19 Mei 2021-Pusat Penyuluhan, BP2SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menggelar penyuluhan virtual series kedua dalam rangka menyongsong hari Kebangkitan Nasional dengan tema “Penyuluhan Tetap Bangkit Membangun Indonesia Tangguh”. Acara ini dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dan disiarkan melalui live Youtube Pusat Penyuluhan. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mendukung program lingkungan hidup dan kehutanan, serta memberikan motivasi terhadap Penyuluh Kehutanan dan KTH yang dihadiri 848 orang baik dari fungsional dan struktural Kementerian LHK, UPT KLHK, Dinas Kehutanan LHK Provinsi, KPH, CDK, KTH dan dari Perguruan tinggi.



Ir. Rita Marsi (Moderator) dan Dr. Ir. Mariana Lubis, MM (Kepala Pusat Penyuluhan)

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional menjadi momentum tepat bagi Kelompok Tani Hutan bersama Penyuluh Kehutanan untuk lebih kreatif dan tetap bekerja secara produktif sehingga dapat bangkit ditengah hantaman wabah Covid-19. Menghadapi situasi ini, perlu dilakukan inovasi terhadap komoditas KTH yang selama ini diusahakan agar dapat menyesuaikan dengan permintaan pasar. Dalam melakukan upaya tersebut KTH tentunya memerlukan pendampingan dari penyuluh kehutanan. Peran Penyuluh Kehutanan baik Penyuluh Kehutanan PNS maupun Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) sangat penting untuk menguatkan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat dan KTH baik secara langsung maupun melalui teknologi digital dalam memberikan sosialisasi, edukasi dan inovasi.

Acara ini diawali pembukaan oleh moderator Ir. Rita Marsi, PKA Pusat Penyuluhan. Setelah menyanyikan “Lagu Indonesia Raya” yang dilanjutkan dengan “Mars Penyuluh Kehutanan” yang cukup menyentuh perasaan, dimana diantara liriknya mengingatkan kepada kita semua, bahwa “*Kita Penyuluh Kehutanan, Menyuluh rakyat dengan hati, Kita bekerja dengan jujur, jadikan rakyat makin makmur*”.

Pada kesempatan kali ini Kepala Pusat Penyuluhan, Dr. Ir. Mariana Lubis, MM menyampaikan pengantar yang berjudul “Peran Strategis Penyuluhan dalam Mensukseskan Program Pembangunan LHK-Momentum Kebangkitan Nasional Ciptakan Penyuluhan Tangguh”. Pandemi Covid-19 menyebabkan dilaksanakannya protokol 5 M (termasuk) menjaga jarak (*social distancing*) dan berdampak pada terbatasnya ruang gerak dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat/Kelompok Tani Hutan dalam proses pendampingan. Selain itu masa pandemi merupakan masa yang sulit dari berbagai aspek baik sosial maupun ekonomi, namun kegiatan penyuluhan harus tetap bangkit agar masyarakat yang terdampak dapat segera kembali normal.

Setelah mendengarkan pengantar Kepala Pusat Penyuluhan, peserta kegiatan virtual selanjutnya mengikuti pemaparan dan video dari masing-masing narasumber. Pada kesempatan ini dihadirkan tiga narasumber, yang pertama Triyono, S.TP Penyuluh Kehutanan PNS Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VIII Kebumen, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah. Triyono, merupakan teladan pemenang juara 1 Lomba Wana Lestari Tingkat Nasional Tahun 2019 kategori Penyuluh Kehutanan PNS. Triyono menyampaikan paparan tentang “Peran Penyuluh Kehutanan Mendorong Membangkitkan Perekonomian Masyarakat/Kelompok Binaan”. Menurut Triyono peran Penyuluh Kehutanan sangat penting dalam mendampingi KTH binaannya melalui kelola kelembagaan, kelola kawasan dan kelola usaha.



Triyono, S.TP Penyuluh Kehutanan PNS CDK VIII Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Dimasa pandemi kelompok tani binaan Triyono juga terdampak sebagai akibat dari kebijakan pemerintah melakukan pembatasan sosial antara lain: terjadinya penurunan produktifitas, penutupan wisata alam, banyak orang kehilangan pekerjaan dan penurunan daya beli masyarakat. Adapun inovasi dimasa pandemi dilakukan dengan pengembangan ekonomi produktif (pengembangan lebah trigona, tanaman kopi, empon-empon, tanaman porang) dan pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam. Wisata tersebut dikenal dengan Wisata Tanggul Asih (WTA) dengan kegiatan: wisata edukasi agroforestri lebah trigona, wisata kuliner lokal mengangkat produk KTH binaan maupun masyarakat umum, wisata petik, *outbound*, selfi foto, mainan anak dan taman.



Deni Arifin, S.Pd PKSM KPH Sanggau Timur, Kalimantan Barat

Pemateri berikutnya Deni Arifin, S.Pd PKSM KPH Sanggau Timur Provinsi Kalimantan Barat, dengan paparannya yang berjudul “PKSM Tetap Berkarya di Masa Pandemi. Deni Arifin merupakan PKSM dan entrepreneur muda, akan tetapi kiprah dan dampak yang dirasakan oleh kelompok tani binaannya sudah terasa. Selama pandemi kegiatan penyuluhan/pelatihan dilakukan oleh Deni Arifin secara

online menggunakan aplikasi maupun jejaring sosial melalui *platform* yang telah tersedia seperti YouTube media sosial *Instagram, Facebook, Twitter* dll. Jenis usaha yang dilakukan oleh Deni Arifin pada kelompok tani binaan adalah budidaya lebah madu trigona. Terjadi peningkatan jumlah koloni dan produksi madu dari tahun 2018 - 2021. Di masa pandemi penjualan madu trigona mengalami peningkatan karena madu merupakan salah satu suplemen kesehatan untuk menjaga imunitas tubuh. Pemasaran madu dilakukan secara *online* melalui *market place* seperti: Tokopedia, Shopee dan Bukalapak.



Anwar Ketua KTH “KUB Mitra Mandala” Provinsi Banten

Narasumber terakhir, Anwar Ketua KTH “KUB Mitra Mandala” Provinsi Banten dengan paparan yang berjudul “Strategi dan Terobosan KTH Tetap Bangkit di Masa Perlambatan Ekonomi Global. Usaha yang dikembangkan oleh KUB Mitra Mandala yaitu gula semut. Anwar melakukan inovasi dengan diversifikasi produk antara lain membuat gula aren original, gula semut jahe merah, gula cair aren dan gula semut aren sehingga pada Februari dan Maret 2021 mengalami peningkatan omset menjadi 1,5 milyar dengan pasar nasional dan internasional. Sistem pemasaran dilakukan secara *offline* dan *online*, baik melalui pasar tradisional, supermarket, *market place* dan ekspor ke luar negeri. Kunci sukses pengalaman KUB mitra mandala adalah terus perbaiki produk, konsistensi kualitas produk, sertifikasi, terus jaga kepercayaan *customer*, sabar membangun pasar, bekerja secara team dan *upgrade* ilmu dan pengalaman. Mengakhiri paparan, Anwar menegaskan “Bukan besarnya omset, tapi yang paling penting dampak yang dirasakan anggota KUB Mitra Mandala”.



Para Peserta Kegiatan Virtual Webinar Seris 2

Sesi berikutnya tanya jawab yang merupakan sesi menarik bagi peserta, terbukti dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan melalui link yang dibuka panitia. Antara lain ditujukan ke Triyono bagaimana menjaga kekompakan KTH, apa saja

faktor-faktor yg membuat transisi kelompok dari pasif menjadi mandiri, kendala apa aja yang dihadapi penyuluh dalam pembinaan masyarakat. Juga Deni Arifin antara lain : apa yang menjadi pemikiran latar belakang masih muda milenial menjadi PKSM, bagaimana cara bersaing dalam hal pemasaran di *market place*, bagaimana teknisnya untuk memperbanyak koloni stup madu kelulut. Cukup banyak juga peserta yang antusias dengan Anwar antara lain : bagaimana proses pembuatan gula semut, apa saja persyaratan agar dapat mencapai pasar internasional dan bagaimana mempertahankan kelompok tetap *exist*, bagaimana memperoleh izin BPOM.

Di ujung acara Bu Kapusluh menyampaikan apresiasi kepada narasumber dan peserta yang telah mengikuti kegiatan virtual series ini dan menyampaikan bahwa “Seri penyuluhan berikutnya kita akan menghadirkan narasumber diluar Kementerian LHK (seperti dari Kemenperindag, dari BPOM, dan lainnya) supaya bisa memberikan informasi yang menjadi kebutuhan daripada usaha-usaha kelompok tani yang kita bangun. Intinya kita akan kawal usaha-usaha yang dibangun oleh kelompok-kelompok tani kita supaya apa yang kita harapkan menjadi KTH Utama itu bisa terwujud”.

Sebelum kegiatan virtual ini ditutup, moderator membacakan hasil rumusan kegiatan seri penyuluhan virtual “Penyuluhan Tetap Bangkit Membangun Indonesia Tangguh” oleh Perumus Dr. Hendro Asmoro, SST, MSi sebagai berikut :

1. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini mendorong pemerintah, Penyuluh Kehutanan baik PNS maupun PKSM dan Kelompok Tani Hutan (KTH) dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh KTH binaan Penyuluh Kehutanan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan berbagai aplikasi media sosial.
2. Upaya mempertahankan pasar produk-produk usaha KTH baik lokal, domestik maupun internasional dilakukan dengan memperhatikan daya saing produk yang memiliki keunggulan kooperatif, keunggulan kompetitif dan berorientasi pasar didukung dengan tata kelola dan jejaring kerja yang baik untuk keberlanjutan usaha.

Penulis :

1. Ernita Mery Theresia, SHut (PKA Pusat Penyuluhan)
2. Eli Sugiyanto, SHut, MSi (PKA Pusat Penyuluhan)

.....0000000.....